

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2018

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2018)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,564,431	-	1,495,697	1,799,822	10,364,253
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,564,431	-	1,495,697	1,799,822	10,364,253
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	24,784,217	19,217,155	822,608	445,567	36,715,290
5	Simpanan dan pendanaan stabil	19,322,836	10,711,519	584,114	398,382	23,883,145
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,461,381	8,505,636	238,494	47,185	12,832,145
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,638,067	22,990,312	1,445,311	15,000	10,927,756
8	Simpanan operasional	1,487,781	1,007,249	34,090	2,000	1,266,560
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,150,286	21,983,063	1,411,221	13,000	9,661,196
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,498,839	-	361,665	361,665
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>					<b>58,368,964</b>

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2018)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					353,134
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,498,214	-	-	-	749,107
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	6,530,001	6,076,648	45,525,513	45,084,271
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	17,348	333	26,654	28,556
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	248,342	306,676	2,467,478	2,658,067
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	6,223,539	5,754,107	41,257,834	41,057,982
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	306	7,278	793,544	678,305
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	40,465	8,254	980,002	661,362
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	7,603,433	40,197	1,460,384	9,104,014
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>					-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>					-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>					-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	7,603,433	40,197	1,460,384	9,104,014
32	Rekening Administratif				13,567,333	266,914
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>					<b>55,557,441</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>					<b>105.06%</b>

## **Analisis Secara Individu**

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk Individu pada posisi akhir September 2018 adalah sebesar 105,06% atau berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100% dan naik dibandingkan dengan posisi akhir bulan Juni 2018 dengan tingkat NSFR sebesar 101,73%.

Kondisi tersebut diatas dikarenakan adanya peningkatan total Available Stable Funding (AFS) sebesar Rp. 2,55 Triliun dan juga peningkatan Required Stable Funding (RSF) senilai Rp. 687,07 Miliar, sehingga secara umum pendanaan stabil yang tersedia masih memadai dan dapat mendukung pertumbuhan aset dan transaksi rekening administratif PT Bank Bukopin, Tbk.

Komponen Available Stable Funding (AFS) yang terbesar adalah berupa simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi (non keuangan).

Di sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain memiliki porsi terbesar dalam komponen Required Stable Funding (RSF).

**LAPORAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NETT STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2018

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2018)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9,684,737	-	1,495,697	1,799,822	11,484,559
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,684,737	-	1,495,697	1,799,822	11,484,559
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	25,666,283	20,761,292	831,522	445,567	39,282,422
5	Simpanan dan pendanaan stabil	19,760,171	11,336,793	584,114	398,382	25,215,020
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,906,112	9,424,499	247,408	47,185	14,067,403
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,899,867	24,641,532	1,496,835	525,982	11,881,835
8	Simpanan operasional	1,708,591	1,096,593	85,614	512,982	1,958,381
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,191,276	23,544,940	1,411,221	13,000	9,923,454
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3,521,817	-	361,665	361,665
<b>14</b>	<b>Total ASF</b>					<b>63,010,482</b>

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2018)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					392,406
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,039,887	226,270	-	-	1,133,078
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	6,778,480	6,269,688	49,233,496	48,439,871
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	17,376	363	30,033	31,952
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	249,483	309,239	2,584,154	2,776,196
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6,451,787	5,872,650	44,673,052	44,134,312
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,493	71,181	137,238	126,542
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	306	7,278	793,544	678,305
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	56,034	8,976	1,015,475	692,564
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	8,042,689	57,348	1,919,135	10,019,171
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-
29	NSFR aset derivatif					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	8,042,689	57,348	1,919,135	10,019,171
32	Rekening Administratif				15,287,286	323,412
<b>33</b>	<b>Total RSF</b>					<b>60,307,939</b>
<b>34</b>	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>104.48%</b>

## **Analisis Secara Konsolidasi**

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk Konsolidasi pada posisi akhir September 2018 adalah 104,48% berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100% dan naik apabila dibandingkan dengan posisi akhir bulan Juni 2018 yang hanya mencapai 101,67%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya peningkatan baik pada total nilai AFS (naik Rp. 2,14 Triliun dibandingkan Juni 2018) maupun RFS (naik Rp. 438,57 Miliar dibandingkan Juni 2018) dan kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendanaan stabil yang tersedia masih memadai dan dapat mendukung pertumbuhan aset maupun transaksi rekening administratif.

Komponen Available Stable Funding (AFS) yang terbesar adalah berupa simpanan jangka pendek yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi.

Adapun pada sisi aset, pinjaman kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, memiliki porsi terbesar dalam komponen Required Stable Funding (RSF).